

BAB IV

KESIMPULAN

Melalui pendekatan koreografi dramatik serta penyusunan gerak berdasarkan metode Alma M. Hawkins yaitu eksplorasi, improvisasi, komposisi, evaluasi. Penata menyusun gerak tari kelompok secara visual, ekspresif, sebagai media ungkap pengalaman emosional yang dialami.

Secara menyeluruh proses penciptaan karya tari *NGRERANGU* menunjuk pada eksistensi tentang seseorang yang tidak nyaman dalam kehidupan pribadi masalalu, yang kemudian dapat membentuk seseorang menjadi lebih mandiri, mempunyai rasa tanggung jawab, menjadi lebih ikhlas dalam setiap perjalanan hidupnya dan karya ini menjadi media reflektif bagi penonton untuk merenungi makna kehilangan, rasa bangkit, hingga keikhlasan. Karya ini bukan sekadar pertunjukan, melainkan representasi perjalanan manusia dalam menemukan makna hidup, menerima kenyataan, dan tetap melangkah dengan harapan.

Harapan dari karya tari *NGRERANGU* ini dapat menjadi media refleksi bagi penata maupun penonton dalam proses pemulihan, penerimaan, dan penyembuhan diri dari berbagai pengalaman kehidupan. Melalui karya ini, penonton diharapkan mampu menelaah makna kehidupan yang terkandung di dalam setiap peristiwa, baik yang menyenangkan maupun yang menyakitkan, serta menjadikannya sebagai pembelajaran untuk terus bertumbuh menjadi pribadi yang lebih kuat. Karya ini juga mengajak penonton untuk senantiasa meyakinkan diri sendiri agar memiliki pola pikir yang

positif dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Karya *NGRERANGU* menjadi pengingat akan pentingnya kehati-hatian dan pertimbangan yang matang dalam memilih pasangan hidup, karena perceraian tidak hanya berdampak pada pasangan, tetapi juga dapat memengaruhi kondisi psikologis dan perkembangan mental anak. Melalui pesan tersebut, penata berharap karya ini mampu menumbuhkan kesadaran, empati, serta kebijaksanaan dalam menjalani kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Ahmadi, Abu. (1998). *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ariyanto, Komang. (2023). “Dampak Keluarga Broken Home Terhadap Anak”. *Jurnal Fuda*.
- Bennahum, Judith. (2005). *Teaching Dance Studies*. New York: Great Britain by Routledge.
- Doubler, Margaret. (1985). *Tari Pengalaman Seni yang Kreatif*. (Ni Wayan Mudiasih Terjemahan). Denpasar: Fakultas Seni ISI Denpasar.
- Humphrey, Doris. (1959). *The Art of Making Dances*. Amerika: Princenton Book Company.
- Hawkins, Alma. (1964). *Creating Through Dance*. Los Angels: Prentice Hall.
- Hadi, Y.Sumandiyo. (2003). *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: Elkaphi
- Hadi, Y. Sumandiyo. (2012). *Koreografi: Bentuk, Teknik, Isi*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y.Sumandiyo. (2017). *Koreografi Ruang Procenium*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y.Sumandiyo. (2019). *Ruang Kreatif dalam Pengkajian, Penciptaan, dan Pendidikan Seni*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Irwanto. (2020). *Memahami Trauma dengan perhatian khusus pada masa kanak-kanak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kussudiardja, Bagong. (1993). *Olah Seni Sebuah Pengalaman*. Yogyakarta: Bentang Intervisi Utama.
- Kartono, Kartini. (1997). *Psychologi Wanita Wanita Sebagai Ibu dan Nenek*. Bandung: Alumni.
- Kussudiardja, Bagong. (2000). *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Bantul: Percetakan

Kota Kembang.

Kolk, Bassel. (2014). *The Body Keep the Score*. New York: Viking Pres

Khasanah, Fitri Nur. (2020). *Yang Bersaang Di Kepala*, Kalimantan Barat: Ide Publising.

Megawangi, R. (2007). Pendidikan Karakter: Peran Ayah dan Ibu dalam Membentuk *Generasi*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.

Martono, Hendro. (2008). *Sekelumit Ruang Pentas Modern dan Tradisi*. Yogyakarta: Cipta Media.

Martono, Hendro. (2010). *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukkan*. Yogyakarta: Cipta Media.

Miroto, M. (2022). *Dramaturgi tari*. Yogyakarta: Badan Penerbitan ISI Yogyakarta.

Nuroniah, Wardah. (2023). *Psikologi Keluarga*. Yogyakarta: CV Zenius Publiser.

Payne, Helen. (2017). *Essentials Of Dance Movement Psychotherapy*. New York: Routledge.

Sedyawati, Edi. (1984). *Tari, Tinjauan daru Berbagai Segi*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.

Setiyowati, Aribin. (2023). *Konseling Trauma dalam Prespektif Bimbingan dan Konseling*. Malang: Media Nusa Creative.

Smith, J. (1985). *Komposisi tari: Sebuah petunjuk praktis bagi guru* (B. Suharto, Penerjemah). Yogyakarta: Ikalasti.

Sri, Agnes et al. (2024). “Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Berbasis Budaya Jawa”. (2): 1–10.

Vianti , Susasrita. (2020). *Pengetahuan Dasar Teknik Tari Modern*. Yogyakarta: Deepublish.

Widaryanto, F.X. (2009). *Koreografi Bahan Ajar Mata Kuliah Koreografi*. Bandung: Jurusan Tari STSI Bandung.

Miroto, M. (2022). *Dramaturgi tari*. Yogyakarta: Badan Penerbitan ISI Yogyakarta.